



## KHUTBAH IDUL FITRI 1441 H #RAMADHANDIRUMAH

### “Sikap Seorang Mukmin di Masa Pandemi Covid 19”

Disiapkan oleh Divisi Tutunan Keagamaan MCCC PP Muhammadiyah

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ لِلْمُسْلِمِينَ عِيدَ الْفِطْرِ بَعْدَ صِيَامِ رَمَضَانَ وَعِيدَ الْأَضْحَى بَعْدَ يَوْمِ  
عَرَفَةَ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ  
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

*Allahu akbar, Allahu akbar, laa ilaaha illallah wallahu akbar. Allahu akbar walillahil hamd*

*Anak-anakku, yang ayah cintai,*

Hari ini, kita semua merayakan Hari Raya Idul Fitri yang spesial. Jangan bersedih. Di tengah masa pandemi ini marilah kita mengingat pesan Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ  
شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

*“Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin. Seluruhnya urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur. Itu*

*baik baginya. Jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Itu pun baik baginya.”* (HR. Muslim)

*Anak-anakku, yang ayah cintai,*

Yang perlu kita ingat, perilaku sabar adalah perilaku aktif, bukan pasif. Sabar akan lahir dari jiwa kita yang besar dan terlatih, yang akan diperoleh dengan jalan mengendalikan diri, tabah dalam menghadapi segala ujian, dengan disertai bersyukur kepada Allah dan memegang teguh ketakwaan. Sabar ditandai dengan keberhasilan kita menahan gejolak hati demi mencapai sesuatu yang baik dengan jalan mensucikan Tuhan.

Anakku, adapun sikap sabar di masa pandemi ini dapat diwujudkan dengan:

1. Selalu optimis bahwa musibah non alam ini pasti akan berlalu
2. Selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah dan berdoa memohon ampunan dan pertolongan-Nya
3. Berusaha menjaga diri dari kemungkinan untuk tidak tertular atau menularkan virus corona dengan sikap disiplin menjaga diri sesuai protokol kesehatan yang dituntunkan
4. Saling tolong menolong satu sama lain, “*wa ta’awanuu ‘alal birri wattaqwa*” tolong menolong dengan saling memperhatikan anggota keluarga yang jauh atau dekat, tetangga kanan kiri, teman-teman kita. Saling memberi bantuan bila memungkinkan, dan saling mengingatkan agar tetap disiplin menjaga diri, serta memberikan dukungan moral, sosial, dan material apabila ada keluarga, saudara, tetangga, atau teman kita yang menjadi ODP, PDP, atau yang sudah positif terkena covid 19.

*Anak-anakku, yang ayah cintai,*

Puasa Ramadhan sejatinya telah mengajarkan kita untuk mampu menahan diri, tidak hanya dari makan dan minum atau hubungan seksual suami isteri di siang hari. Akan tetapi menahan diri dari segala perilaku yang bisa menjerumuskan kita pada kehidupan yang sia-sia, jauh dari tuntunan Allah dan Rasul-Nya Muhammad SAW.

Mari kita jaga ruh puasa ini dalam menjalani kehidupan di masa pandemi saat ini dengan penuh disiplin diri dan saling peduli. Menahan diri dari perilaku yang dapat membahayakan diri dan menimbulkan bahaya bagi orang lain.

Anak-anaku, akhirnya, marilah kita berdoa:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ  
اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ  
إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا،  
وَقُلُوبِنَا، وَأَزْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ  
لِنِعْمِكَ مُتْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ  
اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ أَعْمَلَنَا فِي رَمَضَانَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ أَعْمَلَنَا فِي رَمَضَانَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ أَعْمَلَنَا فِي  
رَمَضَانَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ  
وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.  
وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

*Catatan:*

1. Isi khutbah bersifat pokok, setiap khotib dapat menyampaikannya dengan improvisasi disesuaikan kondisi jama'ah di rumah masing-masing
2. Doa bisa menggunakan kalimat bahasa Indonesia dan disesuaikan kebutuhan masing-masing